

ABSTRAK

Duta Militia Kristian, *Perkembangan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading Malang Pada Tahun 1965-2001*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma 2024.

Penulisan skripsi yang berjudul **”Perkembangan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading Malang Tahun 1965-2001”** fokus pada GKJW sebagai contoh pertemuan antara agama kristen dengan budaya jawa terutama wilayah Jawa Timur.

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mendeskripsikan latar belakang dan alasan didirikannya GKJW di Desa Tirtomarto, Ampelgading, selain itu juga mengulas sejarah perkembangan gereja tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan sejarah, meliputi tahap heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang peran agama dalam membentuk identitas dan kehidupan masyarakat lokal di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GKJW di Desa Tirtomarto, Ampelgading, didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan spiritual masyarakat setempat yang melibatkan tokoh-tokoh penganjur seperti M.C. Coolen dan Johannes Emde. Pendirian gereja ini menggambarkan adaptasi agama Kristen terhadap budaya dan tradisi Jawa, serta menunjukkan dampak positifnya dalam memenuhi kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat di wilayah tersebut.

Kata Kunci : GKJW, Agama Kristen di Jawa, Perkembangan Gereja Desa Tirtomarto, kecamatan Ampelgading.

ABSTRACT

Duta Militia Kristian, Development of Jawi Wetan Christian Church (GKJW) Tirtomarto Village, Ampelgading, Malang Sub-district in 1965-2001. Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University 2024.

The writing of the thesis entitled “The Development of the Jawi Wetan Christian Church (GKJW) Tirtomarto Village, Ampelgading District 1965-2001” focuses on GKJW as an example of the meeting between Christianity and Javanese culture, especially in East Java. This research was prepared with the aim of describing the background and reasons for the establishment of GKJW in Tirtomarto Village, Ampelgading, besides that it also reviews the history of the development of the church.

The research method used is a qualitative method with a historical approach, including the stages of heuristics, verification, interpretation, and historiography. The results of this study are expected to contribute to the understanding of the role of religion in shaping the identity and life of local communities in Indonesia.

The results showed that GKJW in Tirtomarto Village, Ampelgading, was established in response to the spiritual needs of the local community involving evangelist figures such as M.C. Coolen and Johannes Emde. Coolen and Johannes Emde. The establishment of this church illustrates the adaptation of Christianity to Javanese culture and traditions, and shows its positive impact in meeting the spiritual and social needs of the people in the region.

Keywords: GKJW, Christianity in Java, Church Development Tirtomarto Village, Ampelgading District.